

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juli 2016**

**NIDIA FERIYANI, No. BP. 1210332023**

**KERUGIAN EKONOMI MASALAH KESEHATAN AKIBAT GIGITAN HEWAN  
PENULAR RABIES PADA MASYARAKAT DI KABUPATEN SIJUNJUNG  
TAHUN 2015**

xi + 64 halaman, 15 tabel, 5 gambar, 12 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Sumatera Barat merupakan provinsi yang memiliki tradisi unik yaitu tradisi berburu babi. Sehingga memiliki kasus gigitan hewan penular rabies nomor empat tertinggi di Indonesia pada tahun 2014. Kabupaten Sijunjung merupakan daerah yang memiliki kasus gigitan hewan penular rabies tertinggi se-Sumatera Barat pada tahun 2014. Jumlah kasus gigitan hewan pada tahun 2015 berjumlah 375 kasus dengan 1 orang meninggal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerugian ekonomi akibat gigitan hewan penular rabies di Kabupaten Sijunjung tahun 2015.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan pendekatan deskriptif *crosssectional*. Populasi adalah masyarakat yang pernah mendapat gigitan hewan penular rabies pada tahun 2015 di Kabupaten Sijunjung. Sampel berjumlah 85 orang dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*.

**Hasil**

Analisis univariat didapatkan kerugian ekonomi rumah tangga pada penderita diberi VAR Rp 559.890, sementara pada penderita tidak diberi VAR Rp 64.375. Jika dikalikan dengan jumlah kasus gigitan pada tahun 2015, maka kerugian ekonomi akibat gigitan HPR di Kab. Sijunjung Rp 140.091.330. Biaya pengobatan yang dikeluarkan para penderita gigitan hewan penular rabies yaitu Rp 23.125.000 (72,9%). Biaya transportasi yang dikeluarkan oleh para penderita gigitan hewan penular rabies selama pengobatan yaitu Rp 2.474.500 (7,8%). Biaya konsumsi yang dikeluarkan oleh para penderita yaitu Rp 1.337.000 (4,2%). Total kehilangan pendapatan yang dialami oleh para penderita dan keluarga yang menemani Rp 4.797.714 (15,1%).

**Kesimpulan**

Rata-rata masyarakat yang mendapat gigitan hewan penular rabies adalah masyarakat dengan golongan ekonomi menengah kebawah. Disarankan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan ketersediaan VAR agar tidak terjadi kelangkaan.

**Daftar Pustaka** : 42 (1998-2015)

**Kata Kunci** : Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Kerugian Ekonomi, VAR

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, July 2016**

**NIDIA FERIYANI, No. BP. 1210332023**

**THE HEALTH ECONOMIC LOSSES CAUSED BY TRANSMITTED RABIES ANIMAL BITES TO THE SOCIETY IN SIJUNJUNG 2015**

xi + 64 pages, 15 tables, 5 pictures, 12 appendixes

**ABSTRACT**

**Objective**

West Sumatera is an area that has a unique tradition, that is the tradition of hunting pigs. So West Sumatera is the fourth highest cases of transmitted rabies animal bites in Indonesia on 2014. Sijunjung was the district with the highest rate of transmitted rabies animal bites in West Sumatera on 2014. The number of rabies bite cases in 2015 were 375 cases and 1 died. The purpose of this study is to determine the amount of economic losses which caused by transmitted rabies animal bites in Sijunjung on 2015.

**Method**

This study uses an observational method with descriptive cross-sectional approach. The populations in this study are the people who had been get a transmitted rabies animal bites in Sijunjung on 2015. The number of samples in this study is 85 with the informan quotation was done by proportional random sampling technique.

**Result**

Based on univariate analysis, the number of domestic economic loss for the patients that got VAR is Rp 559.890, while the patients that did not get VAR is Rp 64.375. If it was multiplied by the number of bites cases in 2015, then the economic loss which caused by transmitted rabies animal bites in Sijunjung would be Rp 140.091.330. The medical expenses for the patients of transmitted rabies animal bites is Rp 23.125.000 (72.9%). Transportation charges that need to be paid by the patients of transmitted rabies animal bites during medication is Rp 2.474.500 (7.8%). The consumption costs that need to be paid by the patients is Rp 1.337.000 (4.2%). The total of income losses that the patients and their relatives suffers is Rp 4.797.714 (15.1%).

**Conclusion**

The average of people that got bitten by a transmitted rabies animal are the people in the middle economic group or lower. Therefore, it is suggested to the government to give more attention towards the availability of VAR so the scarcity of it will not happen.

**References** : 42 (1998-2015)

**Keywords** : Transmitted rabies animal bites (GHPR), Economic Losses, VAR